

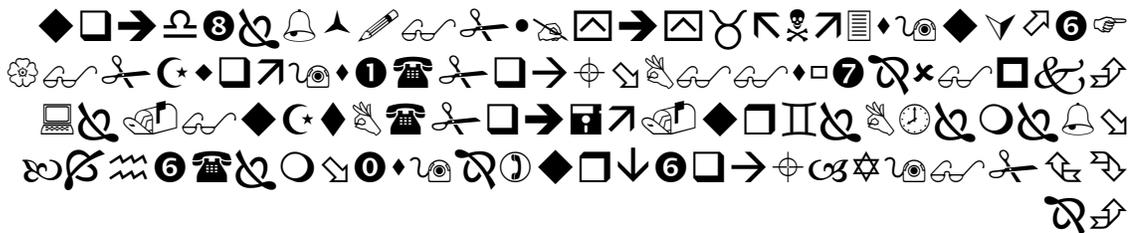
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang lengkap ajarannya. Oleh karena itu, Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dan Khaliknya, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia itu sendiri supaya mereka saling menolong, tukar menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, seperti dengan jual beli, sewa menyewa, bercocok tanam atau usaha lainnya, baik dalam urusan diri sendiri maupun kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi lebih teratur dan subur, serta pertalian yang satu dengan yang lain menjadi teguh.¹ Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.²

Firman Allah SWT dalam surah Al-Mulk ayat 15:



¹Nasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Jakarta: At-Tahiriyah, 1982), h. 284

² Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 17

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.(QS. Al-Mulk: 15)³

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah menjadikan bumi ini dan mempermudah bagi manusia untuk mencari rezeki dan memakan sebagian dari hasil rezeki tersebut untuk mendapatkan kesejahteraan. Salah satu usaha untuk mencari rezeki yaitu dengan berbisnis.

Agama dan bisnis mempengaruhi satu sama lain. Hal itu tidak berarti bahwa agama disalahgunakan demi kepentingan bisnis. Sentuhan agama dalam bisnis terekspresi pada perilaku para praktisi bisnis.⁴ Berbicara mengenai bisnis tersebut, maka tidak terlepas dari yang namanya produksi dan pemasaran. Produksi dan pemasaran merupakan urat nadi dari kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi dan distribusi tanpa diawali proses produksi dan pemasaran. Akan tetapi, tanpa adanya logistik proses produksi dan pemasaran pun tidak akan lancar.

Istilah Logistik berasal dari bahasa Yunani Kuno ‘*Logistikos*’ yang dapat diartikan pandai dalam memperkirakan atau memperhitungkan. Istilah ini sudah dipakai sejak lama dan mulai terkenal setelah Perang Dunia II ketika organisasi angkatan perang Amerika Serikat memakainya kembali setelah lama tidak menggunakannya.⁵

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Karya Toha Putra Semarang, 1996) h. 449

⁴J. Syahban, *Energi Ketuhanan Untuk Berbisnis*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), h. 66

⁵Subagya M.S., *Manajemen Logistik*, Cet. 1, (Jakarta: CV HAJI MASAGUNG, 1988), h. 7-8

Logistik dalam perkembangannya hingga kini merupakan ilmu yang harus dapat perhatian khusus, melihat pertumbuhan ekonomi yang semakin kompleks seperti produktivitas barang-barang yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, bagaimana penyimpanannya, penyalurannya serta pengelolaannya secara menyeluruh, efektif dan efisien. Semua itu mutlak memerlukan pengorganisasian yang baik atau sering diistilahkan dengan manajemen logistik yang terpadu.⁶

Menurut Subagya M.S., dalam bukunya “Manajemen Logistik” bahwa manajemen logistik sangat membantu untuk kesuksesan usaha yang dijalankan.⁷ Sedangkan menurut Sofyan Assauri dalam bukunya “Manajemen Produksi dan Operasi” bahwa peranan manajemen dalam pelaksanaan sistem produksi dan operasi adalah agar dapat dicapainya tujuan yang diharapkan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah ditetapkan dan kualitas yang ditentukan dengan biaya yang serendah mungkin dan memperoleh keuntungan serta dapat menyerahkan hasil barang atau jasa tersebut kepada pembeli atau pelanggan pada waktu yang tepat.⁸ Jadi, antara manajemen logistik dan manajemen produksi ini saling berhubungan untuk kesuksesan usaha yang dijalankan.

⁶Istilah Logistik,<http://logistikbisnis.blogspot.com/2010/11/istilah-logistik-berasal-dari-bahasa.html>, diakses pada tanggal 30 November 2012

⁷ Subagya M.S., *Op. Cit.*, h. 4

⁸Sofjan Assuari, *Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), h. 1

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan memasarkan produk ke berbagai penjuru yang sudah lama berdiri sejak 27 tahun silam dan masih tetap eksis berjalan sampai sekarang serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang menjual produk kain sasirangan sejenis adalah Benny Sasirangan di Banjarmasin. Adapun Usaha yang ditempuh Benny Sasirangan untuk mengatasi persaingan adalah melakukan produksi yang andal dengan peningkatan kualitas yang lebih baik, mutu yang terjamin, motif yang bermacam-macam dan beraneka ragam serta melakukan strategi pemasaran yang berbeda.

Pemasaran kain sasirangan yang dilakukan Benny Sasirangan ini sampai luar kota seperti Bandung, Batam, Jakarta, Makasar, dan Malang melalui pameran. Pemasaran ini juga dilakukan di rumah untuk menerima pesanan dari pihak sekolah, kantor dan pedagang. Selain itu juga dijual ke para pedagang-pedagang yang berasal dari daerah-daerah seperti Amuntai, Anjir, Banjarbaru, Barabai, Kandangan, Martapura, Marabahan, dan Pagatan.⁹

Untuk para pelanggan tetap yang berasal dari daerah-daerah Amuntai, Anjir, Banjarbaru, Barabai, Kandangan, Martapura, Marabahan, dan Pagatan yang memesan barang setiap bulannya, Benny Sasirangan menyediakan sekitar 400 lembar dan untuk waktu pameran Benny menyediakan sekitar 100 lembar. Itu hanya untuk para pemesan

⁹ Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Juma't Tanggal 30 November 2012 Jam 10.20 Wita

dari luar daerah belum termasuk untuk penjualan daerah Banjarmasin. Omset yang didapat Benny Sasirangan dalam sebulan sekitar Rp.50.000.000- 60.000.000.¹⁰

Seiring dengan perkembangan zaman globalisasi, dunia semakin transparan, hebatnya persaingan bisnis yang saling menguasai pasar, banyaknya perusahaan-perusahaan yang sejenis berdiri. Setiap perusahaan harus pandai mengelola perusahaan tersebut. Terutama dalam bidang manajemen logistik agar perusahaan yang dijalankan terus meningkat. Setiap perusahaan harus bisa memasarkan dan memberikan informasi produknya serta ketepatan waktu dalam mengantarkan barang dan mampu memuaskan pelanggan, agar pelanggannya tidak kecewa dan tetap memilih produk perusahaan tersebut dan tidak berpindah ke produk lain. Hal itu juga yang peneliti lihat pada Benny Sasirangan. Ia tetap mampu memuaskan pelanggannya. Sehingga pelanggan yang berminat membeli produknya pun semakin banyak.

Dengan banyaknya pelanggan akan tetapi Benny Sasirangan masih kesulitan dalam merencanakan, memperkirakan dan memperhitungkan dalam memproduksi kain sasirangan disebabkan karena kekurangan bahan baku dan tenaga kerja, dan penyaluran aliran barang pun menjadi tidak lancar. Berkaitan dengan kesulitan tersebut, dari segi manajemen logistik disini sangat berpengaruh karena manajemen logistik sangat penting sekali untuk menunjang kemajuan perusahaan tersebut.

Dalam manajemen logistik, informasi juga sangat penting digunakan dalam pemasaran khususnya mengenai lokasi. Untuk daerah Banjarmasin informasi tentang

¹⁰Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Kamis Tanggal 4 Desember 2012 Jam 09.30 Wita

Benny Sasirangan masih relatif kurang tahu dan hanya orang-orang tertentu saja dikarenakan ia hanya menyalurkan barang-barang hasil produksinya langsung ke toko-toko pelanggannya saja, disamping itu juga tempatnya yang kurang strategis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian dan sekaligus mempelajari tentang manajemen logistik, yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “**Manajemen Logistik Benny Sasirangan di Kota Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen logistik pada Benny Sasirangan di Kota Banjarmasin?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Benny Sasirangan dalam melakukan manajemen logistik?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen logistik pada Benny Sasirangan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Benny Sasirangan dalam melakukan manajemen logistik.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan oleh penulis berguna sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan bagi para wirausahawan dalam mendirikan usaha dan sebagai masukan kepada wirausahawan mengenai bagaimana pentingnya melakukan manajemen logistik yang akan mendorong keberhasilan usaha dan menghadapi persaingan yang ketat.
2. Menambah pengetahuan pengusaha sasirangan secara umum, khususnya Benny Sasirangan tentang manajemen logistik.
3. Bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dari sudut berbeda.
4. Bahan kajian untuk menambah wawasan, informasi baru dan masukan bagi pengembangan ekonomi Islam.
5. Pengembangan keilmuan di bidang manajemen logistik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini dan permasalahan yang akan penulis teliti dan untuk menjadi

pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.¹¹
2. Logistik adalah pengelolaan perlengkapan meliputi pengadaan, perawatan, distribusi, dan penyediaan.¹²
3. Manajemen logistik adalah bagian dari proses mata rantai suplai yang merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan yang efisien, efektif dan penyimpanan aliran barang, jasa, dan informasi terkait dari titik asal dalam rangka memenuhi persyaratan pelanggan.¹³ Manajemen logistik dimaksud di sini adalah ketepatan kegiatan logistik dalam perencanaan, pengadaan barang, penyimpanan barang, dan aliran barang agar proses logistik yang dijalankan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

F. Kajian Pustaka

¹¹ Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 1, (Surabaya : Yoshiko Press, 2006), h. 446

¹² Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, (Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 708

¹³ Pengertian Manajemen Logistik, <http://www.scribd.com/doc/80558773/Pengertian-Manajemen-Logistik>/diakses pada tanggal 23 November 2012

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah manajemen, antaranya adalah:

Pertama; “Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada UD Restu Ibu Banjarmasin” oleh Nur Hidayanti (050116845). Penelitian ini menekankan setiap perusahaan agar selalu mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya bahan baku maka pengusaha akan menghadapi resiko perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Tujuan dari manajemen ini adalah agar selalu terpenuhinya permintaan ketika konsumen meminta.¹⁴

Kedua; “Manajemen Produksi Pada PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung Banjarmasin” oleh Dahliati (06011573637). Masalah yang diteliti yaitu mengenai perencanaan produksi industri kerajinan tangan anyaman rotan yang dilakukan oleh PT Sarikaya Sega Utama didasarkan pada pemesanan yang diminta pembeli, tanpa adanya pemesanan dari pembeli proses produksi pun tidak akan berlangsung atau tidak berjalan. Manajemen produksi yang dilakukan oleh PT Sarikaya Sega Utama salah satunya adalah dengan menggunakan proses produksi terputus-putus, karena perusahaan ini tidak ingin menanggung biaya produksi yang besar dalam pembuatan keranjang rotan yang belum tentu ada pembelinya. Sega Utama lebih menekankan pada pemesanan keranjang rotan sehingga produksinya akan tetap berlangsung apabila ada pemesanan.¹⁵

¹⁴ Nur Hidayanti, *Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada UD Restu Ibu Banjarmasin*, dalam Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2005

¹⁵ Dahliati, *Manajemen Produksi PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung Banjarmasin*, dalam Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2006

Sedangkan pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada manajemen logistik yang membahas tentang perlengkapan dari segi perencanaan, persediaan barang dan penyaluran barang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan apa yang diinginkan, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik perlu dijabarkan melalui sistematika penulisan yang tersusun sebagai berikut:

BAB I. Bagian dari pendahuluan pertama-tama menggambarkan latar belakang masalah yang menguraikan dari permasalahan yang ditemukan penulis di lapangan, setelah itu persoalan yang ada dilatar belakang masalah tersebut dijadikan sebagai rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian untuk mempertajam masalah-masalah yang dipecahkan, dalam rangka memperoleh tujuan penelitian untuk suatu informasi yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini juga mengemukakan definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum, serta adanya signifikansi penelitian yakni yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan yang akan mengatur jalur penelitian sehingga terarah.

BAB II. Landasan teori, yaitu suatu teori atau metode yang peneliti pilih untuk memecahkan masalah, yang berisikan tentang manajemen logistik baik dari segi konsep manajemen secara umum maupun konsep manajemen secara syariah yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam hasil penelitian dan sebagai pedoman dalam analisis data.

BAB III. Metode penelitian untuk memepermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis, sifat dan lokasi penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara agar data terkumpul dengan akurat dan efektif, maka dibuatlah teknik pengolahan data dan analisis data, kemudian dalam penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur penelitian.

BAB IV. Penyajian data dalam bentuk gambaran manajemen logistik pada Benny Sasirangan di Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan Benny sasirangan, penyajian data mengenai laporan hasil penelitian dari penelitian lapangan yang telah dilakukan dan dideskripsikan kemudian dianalisis terhadap hasil penelitian tersebut berupa manajemen logistik Benny Sasirangan.

BAB V. Penutup yang terdiri darisimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini yang memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat dan jelas.